

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Arstya Rachamada
NIM : 1301408043
Program studi : Bimbingan dan Konseling

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

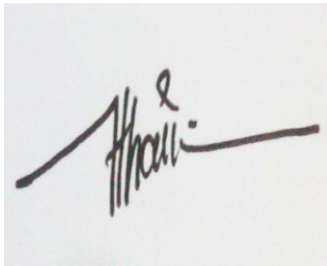
Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator ,



Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd

NIP.19601228 198601 2 001

Kepala Sekolah,



Drs. Sugiyanto, M.Pd

NIP.19580912 1985503 1 023

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
MIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini dapat terselesaikan dengan lancar dan tepat pada waktunya.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono sastroatmodjo, M. Si. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd., kepala UPT PPL UNNES
3. Dra. Maria Theresia Sri Hartati., M.Pd dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Muntila
4. Dra. Maria Theresia Sri Hartati, M.Pd., dosen pembimbing PPL II BK di SMP Negeri 1 Muntilan
5. Drs. Sugiyanto M.Pd., kepala sekolah SMP Negeri 1 Muntilan, yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Dwi Sukarni, S. Pd., guru pamong di SMP Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahnya untuk lebih maju.
7. Bapak/ibu guru dan Staf TU SMP Negeri 1 Muntilan
8. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Muntilan, yang telah bekerjasama dengan baik.
9. Semua pihak yang membantu terlaksananya PPL di SMP 1 Muntilan yang tidak dapat praktikan sebut satu persatu

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat pembaca.

Muntilan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Waktu dan tempat	2
D. Kelas Binaan	2
E. Pembimbing PL-BK	2
F. Program Kegiatan	3

BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PLBK

A. Pelaksanaan Kegiatan – kegiatan PL-BK yang diprogramkan	6
B. Pelaksanaan kegiatan – kegiatan PL – BK yang tidak diprogramkan	12

BAB III ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis	13
B. Bahasan	15

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	17
B. Saran	17

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Refleksi Diri**
- 2. Daftar Cek Masalah (DCM)**
 - a. Hasil analisis DCM
 - b. Grafik hasil analisis
 - c. Hasil analisis sosiometri
 - d. Sosiogram hasil analisis
- 3. Program Bimbingan dan Konseling**
 - a. Program tahunan
 - b. Program semesteran
 - c. Program bulanan
 - d. Program mingguan
 - e. Program harian
- 4. Materi Layanan Bimbingan dan Konseling**
 - a. Satuan layanan
 - b. Materi
 - c. Media pembelajaran
 - d. Pelaksanaan program (LAPELPROG)
- 5. Jurnal Harian**
- 6. Laporan layanan klasikal**
- 7. Laporan layanan kelompok**
- 8. Laporan layanan individu**
- 9. Rekaman Konseling**
- 10. Bimbingan dan Konseling kelompok**
 - a. Operasionalisasi Bimbingan dan konseling kelompok
 - b. Daftar hadir Bimbingan dan konseling kelompok
 - c. Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan konseling kelompok
 - d. Lembar resume bimbingan dan konseling kelompok
 - e. Materi bimbingan kelompok
 - f. Laporan Laiseg dan Laijapen

11. Daftar siswa asuh kelas IX E

12. Absensi PPL-BK

a. Absensi PPL-BK

b. Kalender Pendidikan SMP 1 Muntilan

13. Lembar konsultasi dosen pembimbing

14. Lembar konsultasi konselor pamong

15. Dokumentasi penyelenggaraan layanan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan.

Bimbingan dan konseling bukanlah kegiatan pembelajaran dalam konteks adegan mengajar yang layak dilakukan guru sebagai pembelajaran bidang studi, melainkan layanan ahli dalam konteks memandirikan peserta didik. (Naskah Akademik ABKIN, Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal, 2007).

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa Bimbingan dan Konseling dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan pelayanan Bimbingan dan Konseling terhadap siswa di sekolah sehingga akan semakin meningkatkan citra positif konselor dimata masyarakat pada umumnya dan siswa pada khususnya.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Secara umum, tujuan PL-BK II yaitu meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah sehingga nantinya mampu menjadi seorang pembimbing yang profesional.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus PL-BK di sekolah agar mahasiswa terampil dalam:

- a. Melaksanakan penyusunan program-program satuan layanan baik itu program tahunan, bulanan, mingguan maupun harian secara baik, terampil dan benar, yang didalamnya meliputi berbagai layanan yaitu layanan orientasi, layanan informasi, layanan pembelajaran, layanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu serta kegiatan pendukung (aplikasi instrumentasi, konferensi kasus, himpunan data, alih tangan kasus, dan kunjungan rumah).
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa sebagai bekal kelak terjun dilapangan secara nyata.
- c. Melatih mahasiswa praktikan menjalin hubungan baik dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait terutama kepala sekolah, guru pembimbing, guru bidang studi dalam menyusun serta mengelola program-program BK di sekolah.

C. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Muntilan, yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 161 Muntilan.

D. Kelas Binaan

Sasaran layanan bimbingan dan konseling adalah siswa SMP N 1 Muntilan pada semester I, tahun pelajaran 2021/2013 yang terdiri dari 24 kelas. Sasaran khusus dari praktikan adalah siswa dan siswi kelas IX E, dengan jumlah 24 siswa.

E. Pembimbing PL-BK

- a. Dosen Koordinator

Dosen Koordinator Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2012/2013 di SMP Negeri 1 Muntilan dengan 15 peserta adalah Dra. Maria Theresia Sri Hartati., M.Pd.

b. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing PPL II BK tahun 2012/2013 di SMP Negeri 1 Muntilan untuk bimbingan dan konseling adalah Dra. Maria Theresia Sri Hartati., M.Pd.

c. Konselor Pamong

Praktik Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di SMP Negeri 1 Muntilan dibimbing oleh konselor pamong praktikan adalah Dra. Dwi Sukarni.

F. Program Kegiatan

Program layanan bimbingan dan konseling adalah seperangkat kegiatan bimbingan yang terkait satu dengan yang yang lain untuk mencapai tujuan bimbingan konseling yang telah di tetapkan dalam perencanaan (Hendrarno, dkk 2003:46). Penyusunan progarm kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling terdiri dari :

1. Program Semesteran

Merupakan program kegiatan bimbingan dam konseling yang menghimpun seluruh materi kegiatan bimbingan dam konseling dalam empat bidang bimbingan yang diselenggarakan melalui berbagai kegiatan layanan dan pendukung bimbingan dam konseling dalam satu semester tertentu.

Program semester disusun berdasarkan pada perkiraan kebutuhan siswa akan layanan bimbingan dam konseling untuk semester yang bersangkutan dan dengan memperhatikan pelaksanaan layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dam konseling pada semester yang bersangkutan sebelumnya. Program semester diturunkan dari program tahunan. (untuk lebih jelasnya lihat lampiran).

2. Program Bulanan

Merupakan program kegiatan bimbingan dam konseling yang diturunkan dari program semester tertentu yang perencanaanya disesuaikan

dengan situasi dan kondisi sekolah dan siswa (untuk lebih jelasnya lihat lampiran).

3. Program Mingguan

Merupakan program kegiatan bimbingan dan konseling yang diturunkan dari program bulanan. Penyusunan program mingguan berdasarkan program bulanan yang telah disusun sehingga pada program mingguan ditetapkan pada minggu ke berapa, hari serta tanggal berapa kegiatan BK tersebut dilaksanakan tiap minggunya (untuk lebih jelasnya lihat lampiran).

4. Program Harian

Merupakan program bimbingan dan konseling yang secara langsung diselenggarakan pada hari, tanggal, dan tempat yang telah ditetapkan. Program harian ini dinyatakan dalam bentuk satlan atau satkung untuk suatu materi dalam bidang tertentu dan dalam jurnal kegiatan atau buku agenda.

Penyusunan program tersebut dilaksanakan dalam 4 bidang bimbingan yaitu bidang pribadi, sosial, belajar dan karier. Program kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain:

- a. Layanan Orientasi
- b. Layanan Informasi
- c. Layanan Penguasaan Kontens
- d. Layanan Penempatan dan Penyaluran
- e. Layanan Bimbingan Kelompok
- f. Layanan Konseling Kelompok
- g. Layanan Konseling Perorangan
- h. Layanan Konsultasi
- i. Layanan Mediasi

Serta layanan pendukung sebagai berikut:

- a. Aplikasi Instrumentasi
- b. Himpunan Data

- c. Konferensi Kasus
- d. Kunjungan Rumah
- e. Alih Tangan
- f. Tampilan Kepustakaan

BAB II

KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK

A. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK di SMP NEGERI 1 MUNTILAN yang telah diprogramkan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL 2), dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 1 Muntilan, yang berlokasi di Jalan Pemuda No. 161 Muntilan.

1. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PL-BK dilaksanakan dengan melalui beberapa proses dan tahap yaitu:

a. Observasi

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Muntilan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 Agustus sampai dengan 16 Agustus 2012. Observasi terhadap keadaan sekolah pada umumnya dan keadaan kegiatan pemberian layanan BK pada khususnya.

b. Kegiatan pemberian layanan

Setelah mengadakan observasi, praktikan mulai melaksanakan KBM yang sesungguhnya yaitu praktikan langsung dengan dengan peserta didik di sekolah latihan dan segala tugas dan tanggung jawab konselor pamong diberikan kepada praktikan dengan tidak lepas dari bimbingan dari konselor pamong.

2. Kegiatan yang diprogramkan

a. *Operasional Program Bimbingan dan Konseling*

Pelaksanaan program bimbingan dan konseling dalam mewujudkan program-program bimbingan dan konseling yang telah direncanakan ke dalam kegiatan nyata. Dalam pelaksanaan program BK di SMP Negeri 1 Muntilan terdiri dari 4 tahap kegiatan, yaitu :

1) Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh praktikan dalam rangka pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang telah disusun, baik dalam program tahunan, semester, bulanan, mingguan dan harian adalah dengan menentukan kelas mana yang akan menjadi tanggung jawab praktikan selama PPL di SMP Negeri 1 Muntilan. Praktikan dipercaya oleh konselor pamong di sekolah untuk memegang kelas IX E, sebagai persiapan dalam melaksanakan program-program yang telah disusun praktikan.

2) Pengumpulan data

Setelah persiapan, hal yang dilakukan praktikan selanjutnya yaitu merencanakan kegiatan mengumpulkan data tentang kebutuhan siswa terhadap materi layanan yang diperlukan siswa sehingga akan diberikan. Pengumpulan data ini dengan cara observasi, menyebarkan DCM.

3) Pelaksanaan berbagai bidang bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Muntilan yang dilakukan praktikan adalah permasalahan-permasalahan dalam bidang bimbingan dan konseling yang mencakup 4 bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karier. 4 bidang bimbingan tersebut dijabarkan dalam berbagai layanan bimbingan dan konseling yang mengacu pada pola 17 plus.

a) Bidang bimbingan pribadi

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa menemukan dan mengembangkan pribadi yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mantap dengan mandiri serta sehat jasmani dan rohani.

b) Bidang bimbingan sosial

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengenal dan mampu berhubungan dengan lingkungan sosialnya yang dilandasi budi pekerti luhur serta tanggung jawab kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan.

c) Bidang bimbingan belajar

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang baik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi.

d) Bidang bimbingan karier

Adalah bidang bimbingan dan konseling yang membantu siswa merencanakan dan mengembangkan masa depan karier.

b. *Pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling.*

1) Layanan orientasi

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungannya yang baru, untuk mempermudah dalam memperlancar berperannya peserta didik di lingkungan yang baru di SMP Negeri 1 Muntilan dan sebagai seorang remaja yang masih dini. Layanan orientasi dilakukan 3 kali pertemuan, antara lain:

- a. Pengenalan BK di sekolah (Minggu ke 1 bulan September)
- b. Interaksi teman antar sebaya (Minggu ke 4 bulan September)
- c. Pengenalan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok (Minggu ke 4 September)

2) Layanan informasi.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan. Layanan informasi praktikan melakukan 4 kali pertemuan, antara lain:

- a. Remaja dan ciri-cirinya (Minggu ke 1 bulan September)
- b. Teman Sebaya & Permasalahannya (Pergaulan Remaja Yang Sehat) (Minggu ke 1 bulan September)

- c. Pentingnya mengembangkan pola hidup sehat (Minggu ke 4 bulan September)
 - d. Cara belajar yang efektif (Minggu ke 1 bulan Oktober)
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran.
- Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi kemampuan. Layanan penempatan dan penyaluran praktikan melakukan 3 kali pertemuan, antara lain:
- a. Mengenal Cita-cita (Minggu ke 1 bulan September)
 - b. Mengenali bakat dan kemampuan diri (Minggu ke 2 bulan September)
 - c. Kegiatan kelompok belajar (Minggu ke 4 bulan September)
- 4) Layanan penguasaan konten
- Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Layanan penguasaan konten praktikan melaksanakan 3 kali pertemuan, antara lain:
- a. Komunikasi dengan lawan jenis (Minggu ke 1 bulan September)
 - b. Memahami diri sendiri (Minggu ke 4 bulan September)
 - c. Mengurangi rasa takut menghadapi pelajaran (Minggu ke 1 bulan Oktober)
- 5) Layanan bimbingan kelompok
- Yaitu layanan bimbingan kelompok yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari praktikan dan atau membahas secara bersama-sama pokok bahasan atau topik tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari atau untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu. Bimbingan kelompok dari topik tugas 2 kelompok dengan topik yaitu

pengetahuan tentang pacaran yang sehat, belajar menyenangkan, dan topik bebas 2 kelompok. Bimbingan kelompok dilakukan sebanyak 4 kali di kelas IX E, VIII D.

6) Layanan konseling kelompok.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan untuk pembahasan dan pengentasan masalah yang dialaminya melalui dinamika kelompok, masalah yang dibahas adalah masalah-masalah pribadi yang dialami oleh masing-masing anggota kelompok, dalam PPL ini kegiatan konseling kelompok dilaksanakan 3 kali di kelas IX E, IX D, VIII D. Kegiatan konseling kelompok ini anggotanya, diberikan kebebasan untuk memilih sendiri masalah siapa yang akan diselesaikan.

7) Layanan konseling individu.

Yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan konselor (praktikan) dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dialaminya. Kegiatan ini praktikan laksanakan sebanyak 4 kali dengan 4 orang yang berbeda, yaitu siswa kelas IX E, IX D, VII E, VIII D.

8) Layanan konsultasi

Yaitu layanan yang membantu peserta didik dan pihak lain dalam memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani kondisi atau masalah peserta. Layanan konsultasi tidak dilakukan oleh praktikan karena belum ada yang berkonsultasi dengan praktikan.

9) Layanan mediasi

Yaitu layanan yang membantu peserta didik menyelesaikan permasalahan dan memperbaiki hubungan antar mereka. Layanan mediasi tidak dilakukan oleh praktikan karena dari siswa yang

mempunyai masalah dengan orang lain (berdasarkan konseling individu) tidak bersedia untuk melakukan mediasi dan memilih untuk menyelesaikan sendiri.

10) Aplikasi Instrumen

Yaitu kegiatan mengumpulkan data tentang peserta didik dan lingkungannya, melalui aplikasi berbagai instrumen, baik tes maupun non-tes. Praktikan melaksanakan layanan Aplikasi Instrumen berupa penyebaran DCM (minggu ke 2 bulan Agustus).

11) Himpunan data

Yaitu kegiatan menghimpun data yang relevan dengan pengembangan peserta didik, yang diselenggarakan secara berkelanjutan, sistematis, komprehensif, terpadu, dan bersifat rahasia. Himpunan data yang dilaksanakan oleh praktikan antara lain analisis Hasil DCM (minggu ke 1 bulan Oktober).

12) Konferensi kasus

Yaitu kegiatan membahas permasalahan peserta didik dalam pertemuan khusus yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan data, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik, yang bersifat terbatas dan tertutup. Dalam hal ini praktikan tidak mengadakan kegiatan konferensi kasus.

13) Kunjungan Rumah

Yaitu kegiatan memperoleh data, kemudahan, dan komitmen bagi terentaskannya masalah peserta didik melalui pertemuan dengan orang tua atau keluarganya. Dalam hal ini praktikan tidak melakukan, hanya kunjungan rumah siswa untuk berkabung.

14) Tampilan Kepustakaan

Yaitu kegiatan menyediakan berbagai bahan pustaka yang dapat digunakan peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan sosial, kegiatan belajar, dan karir. Dalam hal ini praktikan tidak melakukan Tampilan Kepustakaan.

15) Alih Tangan Kasus

Yaitu kegiatan untuk memindahkan penanganan masalah peserta didik ke pihak lain sesuai keahlian dan kewenangannya. Dalam hal ini praktikan tidak melakukan alih tangan kasus

B. Pelaksanaan Kegiatan-kegiatan PL-BK yang tidak diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan yang tidak diprogramkan sebelumnya oleh praktikan adalah :

1. Karnaval memperingati HUT RI
2. Ujian Tengah Semester Ganjil
3. Perkemahan Pramuka Jumat-Sabtu
4. Kegiatan Tengah Semester (Classmeeting)
5. Petugas Upacara Hari Senin

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. ANALISIS

1. Ketercapaian tujuan PL-BK dan program kegiatan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa PPL sehingga praktikan dapat lebih mendalami materi bimbingan dan konseling serta dapat mengembangkannya dan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap praktikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah tersebut dan dapat meningkatkan kinerja konselor yang lebih baik lagi. Praktikan mencoba mempelajari kondisi lapangan, mulai dari kebutuhan dan permasalahan sekolah, pengelolaan program bimbingan dan konseling di sekolah, serta konsultasi dan kerjasama dengan pihak-pihak terkait dalam penyusunan dan pengelolaan program bimbingan dan konseling.

Tujuan dari pelaksanaan PPL sendiri sudah tercapai akan tetapi ada kesenjangan yang praktikan temui antara praktik dengan teori. Selama menjalani praktik di SMP Negeri 1 Muntilan, praktikan mendapatkan banyak hal baru yang belum diperoleh dibangku kuliah. Praktikan diharuskan untuk dapat menerapkan hal-hal yang dipelajari (secara teori) ke dalam praktiknya secara nyata. Praktikan menghadapi siswa dengan berbagai macam karakteristiknya, belajar bekerjasama dengan para guru dan staf sekolah, serta berbagai hal yang tidak pernah praktikan dapat selama dibangku kuliah. Sehingga ketika dihadapkan pada kondisi sesungguhnya dilapangan, praktikan mendapatkan banyak pengalaman baru. Ada beberapa hal yang dianggap sulit bagi praktikan untuk diterapkan seperti teori yang didapat selama dibangku kuliah, perlu sedikit penyesuaian dengan kondisi sekolah maupun siswa.

Dalam pelaksanaan PPL ini ada beberapa hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Muntilan, diantaranya :

2. *Kesenjangan antara teori dan praktik*

Program bimbingan dan konseling di susun agar kegiatan bimbingan dan konseling dapat lebih terfokus dan terarah, sehingga dapat membantu perkembangan secara optimal. Selain itu tujuan setiap kegiatan bimbingan dan konseling akan menjadi jelas, memungkinkan petugas untuk dapat menyesuaikan antar kemampuan yang di miliki dengan berbagai kegiatan.

3. *Faktor Pendukung*

- a. Kepala Sekolah yang dengan terbuka menyambut dan membantu mahasiswa dalam pelaksanaan PPL BK.
- b. Adanya koordinasi dan kerja sama antara praktikan dengan pembimbing sehingga kegiatan yang telah terprogram terlaksana dengan baik.
- c. Adanya sarana dan prasarana yang lengkap sehingga mendukung pelaksanaan PPL BK secara optimal.
- d. Pelaksanaan bimbingan yang banyak dilaksanakan di luar jam pelajaran membuat lebih nyaman praktikan dan siswa karena tidak mengganggu pelajaran.

4. *Faktor Penghambat*

- a. Kesulitan dalam mengelola kelas, terutama dengan siswa yang mmebuat kegaduhan di kelas.
- b. Masih ada siswa yang menganggap pratikan itu bukan gurunya, maka masih banyak yang menyepelekan.
- c. Siswa terkadang acuh terhadap materi yang disampaikan
- d. Terdapat beberapa materi yang diberikan kurang menarik perhatian siswa dan dengan cara yang sangat sederhana.

B. BAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan layanan, baik dari layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individual, konsultasi, dan mediasi serta kegiatan pendukung praktikan banyak menemukan hambatan. Hambatan-hambatan tersebut muncul baik dari praktikan sebagai penyelenggara maupun dari diri siswa. Pada diri praktikan, karena kurang siap dalam menyiapkan materi. Dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling, praktikan jarang menggunakan pendekatan konseling tertentu sesuai teori karena permasalahan yang diadapi oleh para siswa disesuaikan dengan kondisi siswa yang penyelesaiannya secara kondisionel. Sedangkan hambatan muncul dari siswa yaitu siswa terkadang mengabaikan praktikan ketika praktikan sedang menyampaikan materi dan mengalami kesulitan untuk membuat kesepakatan dalam melakukan kegiatan bimbingan maupun konseling kelompok di luar jam pelajaran.

Layanan-layanan dalam bimbingan konseling ini merupakan serangkaian dari kegiatan praktik lapangan bimbingan konseling. Fungsi konselor pamong memang mempunyai arti/ makna yang besar bagi pengembangan diri siswa dalam proses belajar di sekolah hingga ia dapat menyelesaikan studi dengan keyakinan diri yang kuat untuk berhasil pula dalam kehidupan sebenarnya yang akan dihadapinya di masa mendatang. Hal tersebut, akan berhasil bila konselor pamong mempersiapkan diri secara terencana, kerjasama dengan personil sekolah untuk kelengkapan instrumen yang dibutuhkan.

Selain hal di atas, yang menjadi kendala dalam menyelenggarakan layanan - layanan bimbingan dan konseling adalah masalah waktu. Dalam menyelenggarakan layanan, praktikan hanya diberikan waktu 1 pelajaran saja yakni 40 menit. Selain itu, di SMP Negeri 1 Muntilan, Bimbingan dan Konseling untuk layanan klasikal hanya diberikan untuk menggantikan jam pelajaran yang kosong. Praktikan juga hanya mengampu satu kelas binaan. Hal itu dirasa sangat kurang untuk menyelenggarakan setiap satu layanan.

Terkecuali untuk bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan konseling individu. Karena ketiga layanan ini diberikan di luar jam pelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan Konseling (PL-BK) di sekolah merupakan kegiatan praktik mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling dalam rangka menerapkan berbagai pengetahuan dan ketrampilan serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling secara terpadu di sekolah.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Muntilan dapat berjalan dengan lancar dan baik.
2. Sasaran pelaksanaan layanan praktikan yaitu pada kelas IX E sebanyak 21 siswa.
3. Layanan yang telah dilaksanakan meliputi; layanan orientasi, informasi, penguasaan konten, bimbingan kelompok, konseling kelompok, dan layanan konseling individu, serta aplikasi instrumentasi, himpunan data dan tampilan kepustakaan sedangkan program bimbingannya meliputi : program tahunan, semesteran, bulanan, mingguan dan harian.
4. Ada beberapa kendala saat PL-BK dilakukan yang berasal dari diri praktikan, lokasi tempat PL-BK, maupun kondisi sekolah tempat praktik.

B. Saran

1. Sarana dan prasarana bimbingan dan konseling lebih ditingkatkan lagi, agar siswa lebih nyaman dalam mengikuti layanan yang diberikan oleh guru pembimbing.
2. Meningkatkan kerjasama terus antara pihak sekolah dengan pihak jurusan BK Unnes karena sebagai pembelajaran praktik bagi Mahasiswa BK dalam memahami dan melaksanakan praktik di sekolah.
3. Memberikan orientasi bimbingan dan konseling agar siswa tidak takut serta salah sangka dengan bimbingan dan konseling.

4. Praktikan seharusnya dapat memanfaatkan PL-BK seoptimal mungkin sebagai wahana untuk memperoleh bekal pengalaman menjadi konselor yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Hendrarno, Eddy dkk. 2003. *Bimbingan dan Konseling*. Semarang: UNNES Press.

Prayitno. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

UPT PPL. 2008. *Pedoman PPL*. Semarang: UNNES Press.